

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa penerima bantuan beasiswa KIP-K yang berada di Kota Padang. Dalam pelaksanaannya, Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur variabel yang diteliti secara numerik dan menganalisis data menggunakan teknik statistik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data terukur dan analitis untuk menarik kesimpulan objektif tentang fenomena yang diteliti. Menitikberatkan pada analisis data berbentuk numerik (angka) yang diolah melalui penerapan metode statistik. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif memerlukan penggunaan data angka dalam setiap tahapannya, mulai dari proses pengumpulan data, interpretasi atau penafsiran hasil, hingga tahap penyajian temuan penelitian.³³

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu, yang menjadi fokus perhatian peneliti untuk diidentifikasi serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan

³³ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15, no. 1 (2019): 128–38.

penelitian .³⁴ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Kota Padang.

Tabel 3. 1Data Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-K di Kota Padang

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa Penerima KIP-K
1	2021	3.234
2	2022	5.072
3	2023	5.194
4	2024	6.124
Jumlah		19.624

Sumber: Puslabdik.kemdikbud

Pada tabel data populasi di atas menjelaskan bahwa data populasi penerima beasiswa KIP-K di Kota Padang yang digunakan adalah data per angkatan, bukan hasil akumulasi dari tahun ke tahun. Artinya, jumlah penerima pada tahun 2021 dan jumlah penerima pada tahun 2022 merupakan kelompok mahasiswa yang berbeda. Dengan demikian ketika pada tahun 2021 terdapat 3.243 dan pada tahun 2022 terdapat 5.072 penerima, maka angka tersebut tidak bersifat penjumlahan, melainkan mencerminkan jumlah mahasiswa penerima yang benar-benar baru pada setiap tahunnya.

2. Sampel

³⁴ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

Sampel adalah segmen kecil populasi yang diambil menggunakan metode tertentu untuk menggambarkan karakteristik keseluruhan populasi.³⁵ Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, maka perhitungannya mengikuti rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Error level (tingkat kesalahan) alam pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5% atau 10%

Berdasarkan rumus di atas maka hasil perolehan sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{16.624}{1 + 16.624 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{16.624}{1 + 16.624 (0,01)}$$

$$n = \frac{16.624}{167,24}$$

$$n = 99,4 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi dari perhitungan di atas, jika jumlah populasi 19.624 Dengan perhitungan tersebut, diperoleh Ukuran sampel adalah 100 orang. Metode

³⁵ ibid.

pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dimulai dengan sampel kecil, kemudian memilih sampel teman kedua, dan mengulangi proses tersebut hingga ukuran sampel terus bertambah, seperti bola salju.³⁶

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti responden atau informan, tanpa melalui pihak perantara. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa KIP-K yang berada di Kota Padang. Data yang dikumpulkan berupa tanggapan mahasiswa terkait pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa KIP-K di Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti untuk mendukung data primer. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber relevan lainnya.³⁷

³⁶ Nina Nurdiani, "TEKNIK SAMPLING SNOWBALL DALAM PENELITIAN LAPANGAN" 5, no. 2 (2020): 1110–18.

³⁷ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gaya hidup serta konformitas teman sebaya, sedangkan variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah konsumerisme.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan metode kuesioner (survei) yang disusun menggunakan *Google Form*. sebagai alat bantu. Kuesioner tersebut didistribusikan secara daring melalui media sosial kepada para responden yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa KIP-K. Kuesioner tersebut akan berisi tentang beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gaya hidup, konformitas teman sebaya terhadap konsumerisme mahasiswa penerima beasiswa KIP-K .

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah atribut, jenis, nilai suatu objek, atau bentuk kegiatan yang menggambarkan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sebagai fokus penelitian, yang nantinya akan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan. Variabel penelitian pada dasarnya adalah setiap aspek yang memiliki variasi spesifik dan telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian, sehingga data mengenai variabel-variabel tersebut dapat

dikumpulkan dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.³⁸ Tabel berikut menyajikan definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
Gaya hidup (X₁)	Gaya hidup mencerminkan pilihan inividu dalam mengelola keuangan dan cara seseorang memanfaatkan waktunya.	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat	Skala Likert	Sumarwan, <i>perilaku Konsumen (Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran</i> 2015. ³⁹
Konformitas Teman Sebaya (X₂)	Konfsormitas teman sebaya adalah kecenderungan menyesuaikan sikap, perilaku, atau keyakinan agar selaras dengan norma yang berlaku dalam kelompok sebaya akibat adanya tekanan sosial.	1. Kekompakan 2. kesepakatan 3. ketaatan	Skala Likert	Mardison, Safri, Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu, <i>Jurnal Al-Taujih</i> , vol. 6 no.1 (2016). ⁴⁰
Konsumerisme (Y)	Gaya hidup yang tidk hemat dan bersifat boros yang menjadikan barang-barang sebagai sarana	1. Pembelian barang mewah untuk menunjukan status sosial.	Skala Likert	Indra Setia Bakti, Nirzalin Nirzalin, and Alwi Alwi, "Konsumerisme Dalam Perspektif

³⁸ Nikmatur Ridha, "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 63–70, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

³⁹ Ujang. Sumarwan, "Perilaku Konsumen Teori Penerapannya Dalam Pemasaran," 2015.

⁴⁰ Mardison, Safri, Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu, *Jurnal Al-Taujih*, vol. 6 no.1 (2016).⁴⁰

	pemenuhan keinginan yang esensial.	2. Pemilihan produk berdasarkan citra merek 3. Konsumsi impulsif 4. Membeli produk yang sedang tren		Jean Baudrillard.” ⁴¹
--	------------------------------------	---	--	----------------------------------

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah serangkaian prosedur atau metode yang digunakan untuk memproses dan menafsirkan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dan untuk menarik kesimpulan..⁴² Dalam penelitian ini digunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) yang diolah menggunakan *software* SmartPLS. SEM adalah serangkaian teknik statistik yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa hubungan kompleks antar variabel yang tidak dapat dianalisis hanya dengan regresi linier sederhana. Metode ini dianggap sebagai kombinasi analisis regresi dan analisis faktor. Selain itu, SEM juga dikenal dengan istilah *Path Analysis* atau *Confirmatory Factor Analysis*, karena kedua pendekatan tersebut merupakan varian khusus dari SEM. Dalam aplikasinya, SEM

⁴¹ Indra Setia Bakti, Nirzalin Nirzalin, and Alwi Alwi, “Konsumerisme Dalam Perspektif Jean Baudrillard,” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 13, no. 2 (2019): 147–66,

⁴² Sofwatillah et al., “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

mengkaji hubungan antara satu atau lebih variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.⁴³ Berikut teknik analisa yang akan dilakukan:

1. Metode *Partial Least Square* (PLS)

a. Perencanaan Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap model pengukuran, yang dalam istilah metodologi disebut sebagai *outer model*, dilakukan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator yang ada dalam model mampu memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. *Outer model* berfokus pada keterkaitan antara indikator dengan konstruk laten yang dibentuknya, serta mencakup pengujian *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* guna mengukur tingkat konsistensi internal pada setiap blok indikator.⁴⁴ Adapun pengujian yang dilakukan dalam evaluasi *outer model* meliputi:

1) *Convergent Validity*

Indikator tersebut dievaluasi dengan mengacu pada tingkat korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score*, yang direpresentasikan melalui nilai *standardized loading factor* dan *average variance extracted* (AVE). Nilai tersebut mencerminkan sejauh mana kekuatan hubungan antara setiap indikator dengan konstruk yang menjadi objek pengukurannya.

⁴³ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, no. 1 (2020): 1.

⁴⁴ Ihyaul Ulum & Anis Chariri Imam Ghazali, "STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DENGAN PARTIAL LEAST SQUARES (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0," *Simposium Nasional Akuntansi XI* 19, no. 19 (2015): 1–31.

Menurut Imam Ghazali Suatu indikator dikatakan memiliki kontribusi yang tinggi apabila nilai korelasinya terhadap konstruk antara 0,50-0,60.⁴⁵

2) *Discriminant Validity*

Uji validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *Fornell-Larcker Criterion*. Sebuah indikator dianggap valid jika memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi terhadap konstruknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konstruk benar-benar mengukur hal yang berbeda dari konstruk lainnya.⁴⁶

3) *Composite Reliability*

Menurut Imam Ghazali, nilai *Composite Reliability* harus >0,70 untuk penelitian yang bersifat konfirmatori. Sementara itu, untuk penelitian yang bersifat eksploratori, nilai antara 0,60-0,70 masih dianggap dapat diterima.⁴⁷

b. Perencanaan Model Struktural (*Inner Model*)

1) Nilai *R-Square* (R^2)

⁴⁵ Imam Ghazali. "STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DENGAN PARTIAL LEAST SQUARES (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0" *Simposium Nasional Akuntansi XI* 19, no. 19, (2015)

⁴⁶ Marko Sarstedt, Christian M. Ringle, and Joseph F. Hair, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling, Handbook of Market Research*, 2021, https://doi.org/10.1007/978-3-319-57413-4_15.

⁴⁷ Imam Ghazali, "STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DENGAN PARTIAL LEAST SQUARES (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0."

Model internal atau model struktural dievaluasi berdasarkan nilai koefisien jalur, yang menunjukkan sejauh mana variabel laten memengaruhi variabel lain dalam model. Pengujian pada model struktural dilakukan melalui uji *R-Square* (R^2). Dalam model PLS, nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai *predictive relevance* dari masing-masing variabel dalam model.⁴⁸

Langkah kedua dalam evaluasi model adalah menilai nilai R^2 . Interpretasi nilai ini serupa dengan R^2 pada regresi linear, yaitu menunjukkan tingkat proporsi variasi pada variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Interpretasi nilai R^2 dibagi ke dalam tiga kategori, yakni 0,670 yang dianggap sebagai tingkat kekuatan yang tinggi (baik), 0,330 yang masuk dalam kategori sedang, serta 0,190 yang tergolong lemah.⁴⁹

2) *Effect Size (F-Square)*

Nilai *F-Square* (F^2) berfungsi sebagai indikator untuk mengukur dan menentukan besarnya kontribusi pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan penjelasan Ghazali, klasifikasi nilai *F-Square* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *F-square* mencapai atau $\geq 0,35$, maka variabel laten tersebut dianggap memiliki pengaruh yang kuat.

⁴⁸ S Mostafa Rasoolimanesh, "Discriminant Validity Assessment in PLS-SEM: A Comprehensive Composite-Based Approach," *Data Analysis Perspectives Journal* 3, no. 2 (2022): 1–8.

⁴⁹ Ibid

- b) Apabila nilai F-square berada $0,15 \leq f \leq 0,35$, variabel laten dinilai memiliki pengaruh yang sedang atau moderat.
- c) Ketika nilai F-square $0,02 \leq f \leq 0,15$, maka variabel laten tersebut dikategorikan memiliki pengaruh yang lemah.⁵⁰

2. Uji Hipotesis

Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan merujuk pada nilai *t-statistic* dan nilai probabilitas (*p-value*) yang diperoleh melalui prosedur *bootstrapping* pada perangkat lunak SmartPLS. Dalam proses pengujian hipotesis, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan ambang batas nilai *t-statistic* sebesar 1,96. Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima apabila nilai $p < 0,05$ dan $t\text{-statistic} > 1,96$, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) akan ditolak apabila nilai $p > 0,05$ dan $t\text{-statistic} < 1,96$, sehingga hubungan antarvariabel dianggap tidak signifikan.⁵¹

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁵⁰ Imam Ghozali, "STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) DENGAN PARTIAL LEAST SQUARES (PLS) Menggunakan Program SmartPLS 3.0."

⁵¹ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Modul Pelatihan Penelitian Kuantitatif Dengan Aplikasi SMARTPLS," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20.